



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN
UNIT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ) **ABDIMAS** **FK-KMK UGM**



DISUSUN OLEH
TIM ABDIMAS FK-KMK UGM

Februari 2023

CALL TO REACH US



(0274) 560300 ext 206



pengabdianfkkmkugm

PENGABDIAN.FKKMK@UGM.AC.ID



Gedung KPTU lantai 2, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM

TIM PENYUSUN

PENANGGUNGJAWAB:

dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc., PhD., FRSPH
Dr. dr. Sudadi, Sp.An-KNA, KARS
dr. Datu Respatika, PhD., SpM

KOORDINATOR:

Dr. Supriyati, S.Sos., M.Kes

ANGGOTA:

Yayu Nidaul Fithriyyah, S.Kep., Ns., M.Kep
Tony Arjuna, M.Nut.Diet., PhD, AN, APD
dr. Hanggoro Tri Rinonce, PhD, SpPA(K)
dr. Muhammad Nurhadi Rahman, SpOG
Sutono, S.Kp., MSc., M.Kep
Marina Hardiyanti, S.Gz, M.Sc
dr. He Yeon Asva Navaisa, SpKK

TIM KESEKRETARIATAN:

Triasih Widiawati, S.I.Kom
Susy Heri Pertiwi, A.Md
Resha Ayu Wildiana, SGz., MPH

SAMBUTAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, atas rahmat-Nya sehingga kita masih diberi kesempatan untuk mengamalkan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perjalanan panjang telah dilalui oleh FK-KMK UGM dalam mengabdikan kepada bangsa ini dalam upaya untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan ikut serta berperan menjadikan Bangsa Indonesia lebih baik, sejahtera menuju masyarakat adil dan makmur. Upaya untuk mendapatkan bentuk pengabdian yang terstruktur memicu tim selalu berbenah agar kegiatan yang dilakukan tepat sasaran, memudahkan bagi sivitas FK-KMK yang menjalankan program tersebut. Saya ucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian kepada Masyarakat FK-KMK UGM yang berupaya memfasilitasi setiap sivitas dengan membuat buku saku "*Frequently Asked Question (FAQ) Abdimas FK-KMK*" sehingga penafsiran istilah-istilah yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat lebih mudah dipahami dan dalam menjalankan perencanaan kegiatan ini menjadi lebih baik.

Semoga FK-KMK UGM makin baik untuk kemajuan bangsa

Dr. dr. Sudadi, Sp.An-KNA., KARS

Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Alumni dan Pengabdian Masyarakat

KATA PENGANTAR

Selaksa syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, maka FAQ Abdimas FK-KMK ini dapat diselesaikan. Kebijakan dan dukungan segenap pimpinan FK-KMK UGM untuk menyukseskan berbagai kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (abdimas) sivitas FK-KMK terus mengalir. Berbagai skema pendanaan kegiatan dan juga upaya peningkatan kapasitas sivitas FK-KMK untuk melakukan kegiatan abdimas dilakukan secara periodic. Gayung bersambut, sivitas FK-KMK pun semakin giat melakukan berbagai kegiatan abdimas yang inovatif dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian misi FK-KMK terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

Banyak ragam penafsiran tentang definisi abdimas dan berbagai hal yang berkaitan dengannya. Variasi jawaban yang muncul atas pertanyaan-pertanyaan terkait abdimas, justru membuat kita semakin bingung. Oleh karenanya, dikembangkan Buku "*Frequently Asked Question* (FAQ) Abdimas FK-KMK UGM" sebagai salah satu layanan bagi civitas FK-KMK UGM. Harapannya, sivitas FK-KMK UGM dapat lebih produktif lagi dalam melakukan berbagai kegiatan abdimas.

Kami menyadari, bahwa buku FAQ ini masih jauh dari sempurna. Masukan untuk perbaikan buku FAQ ini sangat kami harapkan. Semoga bermanfaat dan Salam Abdimas.

Dr. Supriyati, S.Sos., M.Kes
Koordinator Tim Pengabdian kepada Masyarakat FK-KMK UGM

DAFTAR ISI

Halaman judul

Tim Penyusun

Sambutan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pengertian

Sumber dana kegiatan abdimas FK-KMK

Pengembangan Proposal Abdimas

Pelaksanaan Abdimas

Manfaat kegiatan Abdimas

Frequently Asked Question (FAQ)

I. Pengertian Pengabdian kepada Masyarakat

Q. Apa singkatan yang digunakan untuk Pengabdian kepada Masyarakat di FK-KMK UGM?

A. Istilah atau singkatan Pengabdian kepada Masyarakat di FK-KMK UGM adalah PkM atau Abdimas.

Q. Apa sih yang dimaksud dengan Pengabdian kepada Masyarakat atau Abdimas?

A. Abdimas merupakan kegiatan terencana dari civitas FK-KMK dalam membangun peradaban masyarakat secara berkesinambungan berbasis kepakaran individu atau kelompok menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Secara lengkap penjelasannya dapat dibaca pada Roadmap Abdimas FK-KMK UGM. Dokumen dapat diakses pada link <https://pengabdian.fk.ugm.ac.id/roadmap-pengabdian-kepada-masyarakat-fk-kmk/>

Q. Apakah ada standar khusus untuk kegiatan Abdimas FK-KMK?

A. Ya, tepat sekali. FK-KMK UGM telah memiliki standar Abdimas yang telah disahkan oleh Senat FK-KMK UGM pada tanggal 29 November 2018. Standar Abdimas FK-KMK meliputi:

- Standar etika (5 butir)
- Standar luaran (3 butir)
- Standar isi (4 butir)
- Standar pendanaan dan pembiayaan (7 butir)
- Standar pengelolaan (3 butir)
- Standar pelaksanaan (6 butir)
- Standar sarana dan prasarana (5 butir)
- Standar pelaksanaan (12 butir)
- Standar penilaian (4 butir)
- Standar kepemilikan data dan publikasi hasil (7 butir)
- Standar diseminasi hasil (11 butir)
- Standar Abdimas pada bencana (4 butir)

Secara lengkap penjelasannya dapat dibaca pada Standar Abdimas FK-KMK UGM, yang dokumennya dapat diakses pada link

<https://pengabdian.fk.ugm.ac.id/standar-pengabdian-masyarakat-fk-kmk-ugm/>

Q. Sebenarnya apa bedanya kegiatan Abdimas dengan kegiatan penelitian ?

A. Kegiatan abdimas merupakan hilirisasi kegiatan penelitian dan pendidikan. Hasil-hasil penelitian dan pendidikan dapat diterapkan pada kegiatan abdimas. Dengan demikian, kegiatan abdimas bukanlah proses untuk menguji atau membuktikan hipotesis tertentu yang berupaya untuk membuktikan efektivitas, efficacy, keamanan dan sebagainya. Proses menguji atau membuktikan hipotesis tersebut dilakukan pada proses penelitian. Setelah terbukti, dan dapat dipastikan aman, tidak membahayakan masyarakat sasaran, barulah kemudian diaplikasikan pada kegiatan abdimas. Hal tersebut termasuk salah satu kaidah yang dijelaskan pada standar abdimas FK-KMK UGM pada bagian "Standar etika". Salah satu poin "standar etika" abdimas FK-KMK UGM menegaskan bahwa "Teknologi tepat guna, metode, maupun obat yang belum teruji keamanannya tidak boleh digunakan dalam kegiatan abdimas".

Q. Apakah dalam kegiatan Abdimas juga dapat dilakukan proses pengumpulan data?

A. Sangat mungkin. Pengumpulan data pada kegiatan abdimas sangat mungkin untuk dilakukan. Data tersebut yang menjadikan kegiatan abdimas berpotensi untuk menghasilkan publikasi ilmiah.

Q. Data seperti apa yang dapat dikumpulkan pada kegiatan abdimas?

A. Beragam jenis data dapat dikumpulkan seiring dengan pelaksanaan abdimas. Misalnya data pre tes dan pos tes untuk mengevaluasi kegiatan abdimas yang dilakukan. Misalnya saja, abdimas dilakukan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan gaya hidup sehat. Pada kegiatan tersebut dapat dilakukan pengukuran pre test dan post tes terkait gaya hidup sehat. Keterlibatan masyarakat sasaran abdimas juga dapat didokumentasikan sebagai data.

Pada kegiatan abdimas yang menggunakan pendekatan *social enterprise*, maka peningkatan kesejahteraan sasaran juga dapat menjadi data yang dikumpulkan. Cukup banyak peluang untuk mengumpulkan data pada kegiatan-kegiatan abdimas FK-KMK.

II. Pendanaan Kegiatan Abdimas FK-KMK UGM

Q. Dari mana saja sumber pendanaan yang memungkinkan untuk kegiatan Abdimas sivitas FK-KMK UGM ?

A. Banyak sekali potensi sumber dana kegiatan abdimas FK-KMK. Mulai dari hibah abdimas dana masyarakat FK-KMK, hibah abdimas Universitas Gadjah Mada, Hibah abdimas dari Kemendikbud Dikti, sumber pendanaan pemerintah lainnya misalnya dari kementerian, Dana Keistimewaan (Danais) Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Pemerintah Daerah. Selain itu, kegiatan abdimas juga sangat mungkin mendapatkan dana dari swasta melalui berbagai program *corporate social responsibility* (CSR), kolaborasi dengan NGO dan bahkan terdapat potensi mendapatkan dana kegiatan abdimas dari luar negeri.

Q. Apa saja skema hibah Abdimas FK-KMK ?

A. Skema hibah dana masyarakat Abdimas FK-KMK terus berkembang. Hingga tahun 2017, hanya ada satu skema hibah, yang saat ini kemudian disebut dengan istilah hibah reguler. Kemudian mulai tahun 2018 bertambah satu skema lagi yaitu skema hibah terintegrasi. Selanjutnya, mulai tahun 2020, FK-KMK mengeluarkan skema hibah abdimas *human sociopreneur*. Sejak tahun 2022 hingga saat ini, skema hibah damas abdimas FK-KMK yang ditawarkan terdiri dari 4 skema yaitu:

- (1) skema reguler (maksimal pendanaan Rp 10.000.000,00)
- (2) skema terintegrasi (maksimal pendanaan Rp 40.000.000,00)
- (3) skema human-sociopreneur (maksimal pendanaan Rp 40.000.000,00)
- (4) skema kluster (maksimal pendanaan Rp 40.000.000,00)

Informasi lebih lengkap terkait skema hibah dana masyarakat Abdimas FK-KMK dapat dibaca pada panduan hibah damas Abdimas. Dokumen dapat diakses pada link <https://pengabdian.fk.ugm.ac.id/call-for-proposal-hibah-damas-pengabdian-kepada-masyarakat-fk-kmk-ugm-2023/>

Q. Apa itu hibah terintegrasi pada hibah damas Abdimas FK-KMK UGM ?

A. Hibah damas abdimas skema terintegrasi merupakan hibah abdimas yang mensyaratkan pengusulnya berasal dari beberapa departemen/pusat kajian untuk tujuan mengintegrasikan berbagai keahlian dalam upaya memecahkan masalah kesehatan secara integral dan komprehensif, dengan usulan kegiatan yang berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

Q. Apa hibah *human sociopreneur* pada hibah damas Abdimas FK-KMK UGM?

A. Hibah *human sociopreneur* merupakan salah satu skema hibah abdimas FK-KMK yang berusaha untuk meningkatkan aspek sosial dan kesejahteraan masyarakat sasaran, baik pada masyarakat luas maupun pada unit-unit UMKM, dengan tetap mengedepankan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sasaran.

Q. Apa bedanya skema *human sociopreneur* dengan dengan hibah terintegrasi ?

A. Pada skema *human sociopreneur* diperlukan adanya luaran peningkatan kesejahteraan atau peningkatan aspek sosial ekonomi pada masyarakat sasaran abdimas yang didampingi.

Q. Apa yang dimaksud dengan hibah abdimas skema kluster ?

A. Hibah abdimas skema kluster merupakan kesempatan yang diberikan kepada Kluster-kluster yang telah dibentuk oleh fakultas untuk mewujudkan program kerja yang telah dirancang, utamanya program kerja di bidang abdimas. Usulan kegiatan abdimas dari kluster dapat dilakukan dengan model seperti skema terintegrasi ataupun *human sociopreneur*. Usulan kegiatan merupakan usulan dari kluster dan disetujui oleh kluster, sebagai program kerja kluster.

Q: Apakah sivitas FK-KMK boleh membentuk kluster sendiri dengan mengajak sivitas dari departemen atau pusat kajian lain dan mengajukan proposal dengan skema kluster?

A. Tidak boleh. Kluster yang dimaksudkan pada hibah damas Abdimas dengan skema kluster telah ditetapkan oleh fakultas, bukan kluster yang dibuat sendiri oleh sivitas.

Q. Apa saja kluster yang telah dibentuk di FK-KMK UGM?

A. Terdapat 6 kluster yang dibentuk FK-KMK, yaitu:

- Kluster bedah
- Kluster non-bedah
- Kluster biomedis
- Kluster lintas bidang ilmu
- Kluster Ilmu Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Keperawatan
- Kluster Pusat Kajian

Q. Apakah dibolehkan jika masyarakat sasaran juga berkontribusi untuk kegiatan abdimas yang dilakukan sivitas FK-KMK UGM?

A. Sangat dibolehkan, dan bahkan dianjurkan. Hal tersebut menjadi salah satu bukti partisipasi masyarakat sasaran yang merupakan indikator keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Kontribusi masyarakat sasaran pada kegiatan yang dilakukan, baik berupa kontribusi pemikiran, tenaga (sumber daya manusia) maupun pendanaan sangat penting untuk diupayakan. Kontribusi pendanaan dari masyarakat sasaran ini tidak selalu berupa uang *cash*, namun juga dapat berupa sumber daya yang tersedia pada masyarakat tersebut. Sangat menarik jika kontribusi tersebut juga dideskripsikan pada laporan abdimas.

Q. Skema hibah apa saja yang ditawarkan oleh UGM?

A. Biasanya Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (DPkM) UGM diawal tahun akan membuka peluang proposal hibah abdimas yang meliputi 3 skema yaitu:

- Hibah Pengembangan Desa Binaan, contoh panduan proposal dapat diakses pada link <https://pengabdian.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/854/2022/02/Panduan-Hibah-Desa-Binaan-2022-dan-juknis-unggah-proposal-2022-terbaru.pdf>
- Hibah Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG), contoh panduan proposal dapat diakses pada link <https://pengabdian.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/854/2022/02/Panduan-Hibah-Teknologi-Tepat-Guna-2022-dan-juknis-unggah-proposal-2022-terbaru.pdf>
- Hibah Education for Sustainable Development (ESD) atau Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pendidikan bagi Pembangunan Berkelanjutan (BPPB). Contoh panduan proposal dapat diakses pada link <https://pengabdian.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/854/2022/02/Panduan-Hibah-Pendidikan-Bagi-Pembangunan-Berkelanjutan-2022-dan-juknis-unggah-proposal-2022-terbaru.pdf>

Informasi lebih lengkap terkait peluang pendanaan abdimas dari UGM dan juga berbagai aktivitas yang berkaitan termasuk konferensi yang terkait dengan abdimas dapat diakses pada <https://pengabdian.ugm.ac.id>

Q. Selain dari FK-KMK dan UGM, apakah masih ada dana pemerintah lainnya yang dapat diakses untuk kegiatan abdimas ?

A. Ada. Kemenristek dikti memberikan kesempatan kepada sivitas untuk mengajukan proposal abdimas. Informasi dapat diunduh pada <https://simlitabmas.kemdikbud.go.id/>. Selain itu, kita juga dapat mengakses dana dari kementerian ataupun pemerintah daerah dan rumah sakit, untuk kegiatan abdimas.

Q. Bagaimana caranya agar ide-ide abdimas yang telah dikembangkan memiliki peluang untuk mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber tersebut?

A. Setiap sumber dana memiliki ketentuannya sendiri. Oleh karenanya memahami panduan call for proposal untuk masing-masing skema yang akan kita tuju menjadi sangat penting. Bahkan pada beberapa penyandang dana sangat detail mencermati untuk memastikan bahwa usulan yang diajukan adalah usulan abdimas, bukan usulan penelitian. Termasuk CV pengusul yang dilampirkan adalah CV abdimas, bukan CV yang berisi riwayat penelitian. Tim Abdimas FK-KMK UGM secara rutin menyelenggarakan workshop dan pendampingan penulisan proposal abdimas untuk kemenristek dikti, dengan narasumber/pendamping dari reviewer abdimas nasional. Biasanya workshop dan pendampingan tersebut dilakukan setelah informasi *call for proposal* dari kemenristek dikti terbit.

III. Pengembangan Proposal Abdimas

Q. Bagaimana memilih lokasi abdimas yang tepat ?

A. Lokasi abdimas untuk proposal yang diajukan ke FK-KMK dapat meliputi wilayah DIY, Magelang, Purworejo, dan beberapa daerah di sekitar DIY yang masih memungkinkan dilakukan kegiatan Abdimas dengan dana maksimal Rp. 40.000.000,00. Kegiatan abdimas di Kabupaten Sleman dapat menggunakan wilayah HDSS-Sleman (<https://hdss.fk.ugm.ac.id/>) atau pun wilayah CFHC-IPE, serta masyarakat kampus UGM yang terintegrasi dalam kegiatan *Health Promoting University* (HPU), maupun masyarakat sekitar kampus UGM. Selain itu, kita juga dapat menggunakan daerah / wilayah / komunitas yang selama ini telah kita dampingi.

Pemilihan lokasi / masyarakat sasaran disesuaikan dengan kebutuhan sasaran/permasalahan yang ada di masyarakat. Bapak Ibu yang menjadi DPL CFHC-IPE dapat juga menggunakan daerah dampingan mahasiswa CFHC-IPE yang tentunya sudah dilakukan kajian kebutuhan (*need assessment*) dan telah ditentukan pemilihan prioritas masalah yang menjadi fokus kegiatan pada tahun ke-3 CFHC-IPE.

Selanjutnya, masyarakat tersebut dapat didampingi dengan program-program abdimas melalui berbagai skema yang ditawarkan.

Q. Apakah usulan kegiatan abdimas dapat dilakukan dengan menggunakan daerah binaan departemen/program studi/pusat kajian?

A. Sangat bisa. Desa/wilayah binaan FK-KMK, tidak hanya terbatas pada komunitas yang telah tertulis / ditetapkan sebagai wilayah binaan FK-KMK. Semua wilayah/ desa/ komunitas yang telah didampingi oleh departemen/program studi/pusat kajian atau bahkan daerah dampingan organisasi mahasiswa, dapat menjadi daerah yang akan diusulkan sebagai lokasi kegiatan abdimas FK-KMK.

Q. Apa yang dimaksud dengan desa/wilayah binaan untuk abdimas FK-KMK ?

A. Daerah/wilayah/desa binaan Abdimas FK-KMK didefinisikan sebagai unit atau satuan masyarakat (masyarakat/sekolah/komunitas/organisasi/lembaga/instansi pemerintah) yang telah didampingi oleh sivitas FK-KMK UGM sekurang-kurangnya 3 tahun dengan program-program abdimas yang berkelanjutan. Desa / wilayah binaan tidak hanya terbatas pada masyarakat yang disatukan oleh batasan wilayah geografis saja.

Q. Bagaimana caranya agar desa/wilayah/komunitas binaan departemen/program studi/pusat kajian dapat ditetapkan sebagai daerah binaannya FK-KMK UGM ?

A. Pengusulan desa/daerah/wilayah/komunitas binaan dapat dilakukan oleh departemen/pusat kajian/program studi ke Tim Abdimas FK-KMK (email: pengabdian.fkkmk@ugm.ac.id) yang selanjutnya akan di revisi oleh tim Abdimas dan disahkan oleh WD KAP FK-KMK UGM.

Q. Apa yang dimaksud dengan *roadmap* abdimas yang semestinya tercantum dalam proposal abdimas FK-KMK ?

A. *Roadmap* yang dimaksud adalah rencana kegiatan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun untuk mendorong kemandirian dan *sustainability* dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

Q. Apa bedanya *roadmap* abdimas dengan tahapan pelaksanaan abdimas atau jadwal kegiatan ?

A. *Roadmap* bersifat *multiyears* dan menggambarkan capaian utama pada setiap tahunnya, sedangkan tahapan atau jadwal kegiatan hanya berlaku pada tahun atau masa berlakunya pendanaan hibah. Sebagai contoh, *roadmap* tahun pertama sampai tahun ketiga akan berisi capaian yang berbeda, namun tahapan kegiatan dan jadwal kegiatan mungkin dapat sama

dari tahun ke tahun atau dapat berubah disesuaikan dengan kondisi pada tahun pelaksanaan program.

Q. Masalah kesehatan apa saja yang sebaiknya diangkat menjadi tema usulan kegiatan abdimas saat ini?

A. Tema atau topik yang sangat penting untuk diangkat menjadi usulan kegiatan abdimas adalah sesuai dengan prioritas masalah pada masyarakat sasaran kita. Tujuan dari abdimas itu sendiri membangun peradaban melalui proses penyelesaian berbagai masalah kesehatan yang terdapat pada masyarakat sasaran sehingga memiliki derajat kesehatan yang optimal, mandiri dan sejahtera. Semua topik atau tema kesehatan dapat diangkat menjadi proposal selama sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kita juga sangat penting mengangkat tema terkait SDGs, atau tema *Academic Health Systems (AHS)* yang diprioritaskan di FK-KMK (*healthy aging, Maternal and Child Health, dan healthy tourism*) seperti yang tercantum pada link <https://ahs.ugm.ac.id/>, tema-tema terkait *Health Promoting University (HPU)* seperti pada link <https://hpu.ugm.ac.id/> ataupun berbagai tema prioritas lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

Q. Kapan sebaiknya kita berpindah ke lokasi/komunitas baru setelah melakukan kegiatan abdimas pada lokasi/komunitas tertentu?

A. Secara pasti, yang mengetahui kapan harus berpindah lokasi adalah penanggungjawab kegiatan abdimas yang bersangkutan. Indikatornya adalah kemandirian masyarakat. Namun, tentunya kemandirian tersebut relatif sulit jika hanya diwujudkan dalam waktu satu tahun. Secara umum, setidaknya 3-4 tahun masyarakat sasaran abdimas diharapkan dapat mandiri.

Q. Bolehkah kita menjadikan satu wilayah/daerah/komunitas menjadi dampingan abdimas kita selamanya (abadi)?

A. Semestinya tidak demikian. Program pendampingan masyarakat melalui abdimas ini diharapkan akan berhenti pada satu titik tertentu, yaitu pada saat masyarakat mandiri. Jika kita dampingi selamanya, artinya justru kita berperan membuat masyarakat kita memiliki “ketergantungan” kepada pihak lain (kita), dan kita belum berhasil melakukan pemberdayaan masyarakat, karena tidak mampu membuat mereka mandiri.

Q. Apakah perlu mengajukan *Ethical Clearance* (EC) untuk melakukan kegiatan abdimas?

A. Perlu. Terutama untuk proposal dengan skema hibah terintegrasi, human sociopreneur dan hibah klaster disarankan untuk sekaligus mengajukan EC diawal kegiatan. Hal ini akan akan bermanfaat bagi pengusul ketika akan melakukan publikasi hasil abdimas pada berbagai publikasi ilmiah.

Q. Apakah terdapat template khusus untuk usulan EC kegiatan abdimas?

A. Tidak. Template untuk mengajukan EC kegiatan abdimas sama dengan template usulan penelitian seperti yang tercantum pada web <http://komisietik.fk.ugm.ac.id/> . Oleh karenanya pengusul perlu menyesuaikan proposalnya yang diajukan ke tim komisi etik, agar lebih sesuai, BUKAN proposal yang diajukan ke hibah damas FK-KMK langsung di submit ke komisi etik FK-KMK UGM.

Q. Siapa saja yang boleh menjadi pengusul hibah damas abdimas FK-KMK?

A. Hibah Damas Abdimas FK-KMK diperuntukkan bagi sivitas FK-KMK, dengan tim pengusul yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan atau mahasiswa serta alumni. Pengusul utama adalah dosen tetap FK-KMK.

Q. Apakah perlu melibatkan mahasiswa?

A. Ya, sebaiknya kegiatan abdimas melibatkan mahasiswa sebagai anggota tim

Q. Apakah kegiatan abdimas perlu melibatkan tenaga kependidikan? Bagaimana dengan pelibatan alumni?

A. Sangat perlu. Realitasnya, setiap kegiatan abdimas, selalu *diback up* oleh tenaga kependidikan. Sayangnya, seringkali terjadi bahwa tenaga kependidikan terlibat dalam kegiatan abdimas, namun namanya tidak tercantum dalam proposal maupun laporan kegiatan. Nama tenaga kependidikan sebaiknya juga dimasukkan sebagai tim pengusul. Hal tersebut harapannya juga menjadi kesempatan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Untuk alumni, jika dapat melibatkan alumni, maka hal tersebut menjadi salah satu nilai tambah, bagi proposal yang diajukan.

Q. Apakah seorang dosen dapat terlibat dalam beberapa kegiatan abdimas?

A. Boleh. Seorang dosen boleh terlibat dalam beberapa kegiatan abdimas, namun hanya dibolehkan menjadi **pengusul utama pada satu proposal saja**. Hal tersebut dengan mempertimbangkan kewajaran alokasi waktu dari dosen.

IV. Pelaksanaan Abdimas

Q. Apa yang dimaksud dengan Abdimas yang berkelanjutan ?

A. Terintegrasi dan berkelanjutan yaitu dengan membentuk *roadmap* yang jelas terkait pengabdian setiap tahunnya dalam beberapa tahun kedepan dengan tujuan agar terbentuk suatu masyarakat yang dapat menyelesaikan masalah kesehatannya secara mandiri.

Q. Apa yang dimaksud dengan kemandirian masyarakat yang merupakan tujuan dari abdimas yang dilakukan ?

A. Kemandirian masyarakat adalah kondisi atau kemampuan masyarakat yang telah mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan mendayagunakan sumber daya yang dimilikinya, atau masyarakat yang telah mampu menolong dirinya sendiri dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya

Q. Hal apa saja yang perlu diperhatikan pengusul / penanggungjawab kegiatan abdimas terkait pelaksanaan abdimas ?

A. Kegiatan abdimas sebenarnya merupakan sebuah proses intervensi terhadap masalah-masalah kesehatan di masyarakat. Proses intervensi tersebut semestinya dilakukan dengan prinsip:

- *Evidence based*
- Kolaboratif
- *Empowering*
- Berkesinambungan
- Mempertimbangkan masalah etika
- Mempertimbangkan kearifan lokal

FK-KMK telah menyiapkan survei kepada mitra (masyarakat sasaran abdimas) untuk menilai kemanfaatan program yang dilakukan, dan juga proses pelibatan masyarakat serta kaitannya dengan etika. Setiap sivitas melakukan kegiatan abdimas, diharapkan mengedarkan form assessment tersebut kepada mitra.

Q. Kapan kita perlu berganti lokasi abdimas ?

A. Tidak terdapat batasan waktu yang saklek. Namun yang diperlukan adalah indikator kemandirian pada masyarakat sasaran kita. Tidak dibenarkan juga kita mendampingi masyarakat selamanya, karena target abdimas adalah kemandirian masyarakat. Dengan demikian, kita harus memiliki target, kapan masyarakat sasaran kita mandiri dan dapat kita tinggalkan. Oleh karena sejak awal program, perlu dirancang unsur keberlangsungan programnya, sehingga ketika kita berpindah ke lokasi lain pun, program di masyarakat masih tetap berjalan.

Q. Apakah nanti akan ada pemberitahuan dari keuangan jika rekening akan ditutup dan tidak bisa diakses lagi?

A. Ada reminder melalui email 1 bulan sebelum, 1 minggu sebelum dan 1 hari sebelum masa aktif wallet habis.

Q. Apakah tahun ini wajib tiap anggota yang namanya disebutkan di proposal, memiliki 1 luaran berbeda?

A. Pada Renstra FK-KMK tahun ini, setiap dosen didorong untuk menghasilkan satu luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara eksplisit, tiap anggota yang namanya tertulis tidak harus menghasilkan satu luaran khusus, namun disarankan setidaknya pada satu kegiatan yang diajukan menghasilkan lebih dari satu luaran. Misal apabila anggotanya terdiri dari tiga orang, maka setidaknya ada tiga luaran yang dihasilkan dari satu kegiatan tersebut.

Q. **Terkait jenis komoditi pengabdian di suatu wilayah, batas untuk memberikan insentif kepada kader bagaimana?**

A. Diawal boleh berkontribusi untuk memberikan barang bukan investasi aset, misalnya telur. Namun tidak sepanjang program kita menyediakan. Selanjutnya kita berupaya untuk membuat masyarakat bisa lebih mandiri dengan beberapa cara dan strategi yang bisa dilakukan. Oleh karena itu reward untuk kader tidak selalu berbentuk uang, dapat juga dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan dll. Sebatas uang transport diperbolehkan namun jangan sampai di kemudian hari mengharapakan imbalan. Bagi mahasiswa yg tergabung boleh diberikan fee misalnya uang transport. Penting untuk dipahami bahwa kehadiran dan kegiatan tim pengabdian diharapkan tidak merusak sistem dan tidak menimbulkan ketergantungan dengan adanya reward.

V. Manfaat Abdimas

Q. Apa saja yang merupakan luaran Abdimas ?

A. Luaran utama dari kegiatan abdimas adalah penyelesaian masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat. Proses penyelesaian masalah kesehatan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan keahlian sivitas yang relevan dan dilakukan secara berkesinambungan. Luaran lainnya dapat berupa:

- Bahan ajar
- Modul untuk pengayaan sumber belajar
- Berbagai luaran yang berpotensi memperoleh HAKI
- Publikasi (ilmiah dan atau populer)
- Video, dan lain-lain

Di dalam proses akreditasi LAMPTKes, pada kriteria pengabdian kepada masyarakat juga terdapat indikator, apakah hasil-hasil abdimas menjadi bahan ajar atau berkontribusi untuk memperkaya sumber belajar. Selain itu, standar Abdimas FK-KMK juga telah menjelaskan secara rinci tentang standar luaran abdimas. Khusus untuk skema human-sociopreneur, perlu ada luaran yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan (*income generating*)

Q. Apakah publikasi hasil abdimas dapat berupa publikasi ilmiah?

- A. Sangat bisa. Beberapa kegiatan abdimas telah dipublikasikan menjadi publikasi ilmiah. Bahkan FK-KMK secara khusus telah mengembangkan jurnal untuk mewadahi publikasi hasil-hasil abdimas. Jurnal tersebut adalah *Journal of Community Empowerment for Health* (JCOEMPH). Berbagai contoh publikasi ilmiah hasil abdimas dapat diakses pada link <https://jurnal.ugm.ac.id/jcoemph>. Sebenarnya tidak hanya terbatas pada JCOEMPH. Publikasi pengabdian bisa lebih menekankan impactnya misalnya terkait kesejahteraan dan kesehatan.

Q. Norma apakah yang diterapkan pada Abdimas FK-KMK UGM?

- A. Norma Abdimas FK-KMK itu TEGUH, yaitu **T**eguh, ber**E**tika, tang**G**ungjawab, **U**nggul dan ber**h**asilguna



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN
UNIT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM terus berupaya berkontribusi dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat melalui Tri darma perguruan tinggi, termasuk melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

CALL TO REACH US



(0274) 560300 ext 206



[pengabdianfkkmkugm](https://www.instagram.com/pengabdianfkkmkugm)

PENGABDIAN.FKKMK@UGM.AC.ID



Gedung KPTU lantai 2, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM